

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisa regresi sederhana. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan data yang terukur sehingga akan didapatkan parameter dari pengaruh perubahan suatu variabel terhadap variabel yang lain, yang kemudian akan didapatkan kesimpulan.¹

Berdasarkan kutipan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan pendapatan penyaluran dana, *fee based income*, dan profitabilitas (*return on assets /ROA*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas Pendapatan Penyaluran Dana (X1) dan *Fee Based Income* (X2) terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin (Y) variabel terikat.

¹ Muslich Ansori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Universitas Airlangga Press, 2009), hal. 155.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu.²

Berdasarkan kutipan diatas populasi merupakan keseluruhan objek atau subyek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BNI Syariah (2010-2020) dan Bank Syariah Bukopin (2008-2020) yang dipublikasikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu laporan keuangan BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulan BNI Syariah mulai bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Desember 2019 sebanyak 32 jumlah data penelitian dan laporan keuangan triwulan Bank Syariah Bukopin mulai bulan Maret 2012 sampai dengan Desember 2012 sebanyak 32 jumlah data penelitian.

2. Sampling

“Sampling merupakan teknik pengambilan sampel”³. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mana semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi

² Muslich Ansori, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 92.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 90-92.

anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukkan dalam pemilihan untuk mewakili populasi. Pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu peneliti dalam pelaksanaannya. Kemudian cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya.”⁴Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil variabel profitabilitas (ROA) yang mempunyai sangkut paut dengan variabel pendapatan penyaluran dan *fee based income*.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah data laporan keuangan BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin tahun 2012-2019. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Data umum BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin sesuai dengan populasi besarnya yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu data antara tahun 2012-2019.

⁴*Ibid*, hal. 92.

⁵ Mohamad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 33.

b. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah analisis laporan keuangan pertriwulan. Pengambilan sampel pada delapan tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 32 data pada setiap bank.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

“Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.”⁶ Artinya data dapat berfungsi sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan dalam pemecahan masalah, dasar suatu penelitian, serta bisa ditujukan sebagai dasar evaluasi terhadap suatu kegiatan. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pemngumpulan data berupa survey ataupun observasi. Sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *internet websites*, perpustakaan umum maupun lembaga

⁶*Ibid*, hal. 57.

pendidikan membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan data resmi yang berbentuk data triwulan dari setiap variabel yaitu pendapatan penyaluran dana, *fee based income*, dan profitabilitas (ROA) BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin periode 2012-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari publikasi website resmi BNI Syariah (www.bnisyariah.co.id) dan Bank Syariah Bukopin (www.syariahbukopin.co.id). Berdasarkan perolehannya data tersebut termasuk data sekunder dikarenakan diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang sudah jadi dan sudah dipublikasikan. Peneliti menggunakan data sekunder dikarenakan lebih akurat, menghemat waktu dan mudah diakses dikarenakan data tersebut sudah dipublikasi di website resmi BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin.

Berdasarkan pengumpulannya, data dibedakan atas dua yaitu data berkala (*time series*) dan data kerat lintang (*cross section*). Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan. Sedangkan data kerat lintang adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu.⁸

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berkala (*time series*) yang sudah dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan bank, yaitu mengambil data laporan

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hal. 168.

⁸ Miabahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 22.

keuangan triwulan BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin tahun 2012-2019.

2. Variabel

Variabel dalam penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen (terikat/bergantung) merupakan variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel lain.¹⁰ Berikut variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel independen

1) Pendapatan Penyaluran Dana

Pendapatan penyaluran dana merupakan pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan yang diberikan dari nasabah.

2) *Fee Based Income*

Fee based income merupakan pendapatan yang dihasilkan dari jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya.

⁹ Muslich Ansori, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 57.

¹⁰ *Ibid*, hal. 58.

b. Variabel Dependen

1) Profitabilitas (ROA)

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan antar kategori agar dapat diketahui dengan jelas. Dalam penelitian ini skala pengukurannya sebagai berikut:

- a. Variabel Y dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas (ROA) yang diukur dengan persen (%).
- b. Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah pendapatan penyaluran dana yang diukur dengan satuan jutaan rupiah (Rp).
- c. Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah *fee based income* yang diukur dengan jutaan rupiah (Rp).

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian*, hal. 70.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang ada pada obyek penelitian. Berdasarkan pengelompokan, terdapat observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung merupakan suatu proses observasi terhadap perilaku actual atau peristiwa-peristiwa dan merekamnya pada saat kejadian. Observasi tidak langsung merupakan suatu proses yang secara langsung mengobservasi obyek-obyek rekaman mengenai perilaku di masa lalu.¹² Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka website bank yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti sehingga diperoleh laporan keuangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.¹³ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis.....*, hal. 180.

¹³ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 138.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Pendapatan Penyaluran Dana (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan prinsip jual beli 2. Pembiayaan prinsip sewa 3. Pembiayaan prinsip bagi hasil 4. Pembiayaan dengan akad pelengkap 	Laporan keuangan triwulan BNI Syariah (www.bnisyariah.ac.id) dan Bank Syariah Bukopin (www.syariahbukopin.ac.id) Tahun 2012-2019 dan Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 04, No. 01, Maret 2013 oleh Siswati. ¹⁴
Fee Based Income (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provisi dan komisi 2. Keuntungan hasil produk jasa 3. Pendapatan lainnya 	Laporan keuangan triwulan BNI Syariah (www.bnisyariah.ac.id) dan Bank Syariah Bukopin (www.syariahbukopin.ac.id) Tahun 2012-2019 dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 3, No. 2, Mei 2018 oleh Karnila dan Fitri Meutia.
Profitabilitas (ROA) (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba sebelum pajak 2. Total aktiva 	Laporan keuangan triwulan BNI Syariah (www.bnisyariah.ac.id) dan Bank Syariah Bukopin (www.syariahbukopin.ac.id) Tahun

¹⁴Siswati, *Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah*, Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 04, No. 01, Maret 2013.

		2012-2019 dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 3, No. 2, Mei 2018 oleh Karnila dan Fitri Meutia. ¹⁵
--	--	---

E. Analisis Data

Analisis data disini adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Penggunaan metode *deskriptif analisis* berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikannya) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah analisis dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, residual akan terdistribusi secara normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic non-parametik one sample kolmogorov-smirnov Test*.

¹⁵ Karnila dan Fitri Meutia, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Fee Based Income, terhadap Earning per Share pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 3, No. 2, Mei 2018.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Jenis pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari table Durbin-Watson yaitu nilai DL dan DU untuk = jumlah variable bebas dan n = jumlah sampel. Jika $D-N$ berada diantara nilai DU hingga $(4-DU)$ berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

c. Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratatan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas.¹⁶

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi

¹⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 197.

multikolinieritas. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas.

d. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.¹⁷

2. Uji Hipotesis

a. Signifikansi (Uji t dan Uji F)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika

¹⁷ Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linier untuk Prediksi Jumlah Penjualan terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: Kreatif, 2020), hal. 113.

nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $\rho < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji f bertujuan untuk menguji secara bersamaan apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji f hitung $> f$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji f hitung $< f$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen.¹⁸ Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Penyaluran Dana, *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Tahun 2012-2019”, berikut persamaan regresi yang digunakan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹⁸ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 99.

Dimana :

Y = Profitabilitas

X₁ = Pendapatan Penyaluran Dana

X₂ = *Fee Based Income*

α = Konstanta

e = *Error Term Residual*

